

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin pesat, sama halnya dengan perkembangan sistem informasi. Sistem informasi sangat diperlukan untuk mempermudah tugas manusia, tidak terkecuali untuk bidang kesehatan. Sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk output sebuah sistem, tentunya bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik.[1]

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan, telah ditetapkan bahwa arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2004 – 2009 Bidang Kesehatan, lebih mengutamakan pada upaya preventif dan promotif dan pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah menumbuh-kembangkan Posyandu (Departemen Kesehatan RI, 2006)

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dimana sasaran yang harus dicapai oleh pembangunan kesehatan adalah meningkatnya umur harapan hidup, serta menurunnya angka kematian bayi. Departemen Kesehatan telah menetapkan strategi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan tersebut, yaitu dengan menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan sistem surveilans, monitoring, dan informasi kesehatan, serta meningkatkan pembiayaan kesehatan. Berkaitan dengan strategi tersebut, salah satu sasaran terpenting yang ingin dicapai pada akhir tahun adalah seluruh desa telah menjadi Desa Siaga. (Dinkes RI 2002).

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang menjadi milik masyarakat dan menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Posyandu berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat serta mendekatkan pelayanan kesehatan dasar. [1]

Posyandu kelurahan Kebalondono kabupaten Lamongan ini merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar, di kelurahan ini terdapat 4 Posyandu yang terdiri dari pelayanan ibu hamil, KB,

Imunisasi dan Vitamin A pada anak. Pengolahan data di posyandu ini masih bersifat manual, sehingga menyulitkan para petugas posyandu dalam pencarian data ibu dan anak dan membutuhkan waktu yang lama. Pengolahan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengolahan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dalam Tugas Akhir ini akan dijelaskan mengenai Sistem Informasi Posyandu, dimana sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi kader posyandu dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat dan pelaporan layanan Posyandu.

Dalam Pembuatan Sistem Informasi diperlukan framework atau langkah kerja. Dalam penelitian ini digunakan framework FEA sebagai panduan untuk perencanaan pembuatan sistem informasi. FEA framework merupakan framework yang menganalisa desain saat ini dan target desain yang ingin dicapai.

Ada beberapa *framework* yang biasanya digunakan dalam perancangan sistem, diantaranya Zachman *framework*, TOGAF Adm, GARTNER, FEA *framework*, dan lain-lain. Dari setiap *framework* yang ada memiliki keunggulan di masing-masing sisi. Zachman merupakan *framework* dengan matriksnya yang mengacu pada prespektif atau pandangan atas kebutuhan baik di tingkat planner, builder, maupun yang lainnya. Sementara TOGAF Adm lebih bersifat adaptif terhadap lingkungan dan berupa siklus. Dalam penelitian ini digunakan *framework* FEA sebagai panduan untuk perancangan dan membangun sistem informasi.

FEA (*Federal Enterprise Architecture*) *framework* merupakan sebuah *framework* yang menganalisa desain saat ini dan target desain yang ingin dicapai. Tujuan penggunaan FEA *framework* adalah supaya dihasilkan kerangka kerja yang jelas bagaimana melakukan perencanaan sekaligus perancangan untuk mendapatkan desain arsitektur sistem informasi yang baik dan dapat digunakan oleh Posyandu yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan posyandu.

.1. 2 Rumusan Masalah

Bagaimana menyusun sebuah sistem informasi menggunakan FEAF di kelurahan kebalandono kab Lamongan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Dapat menghasilkan Sistem Informasi Posyandu dikelurahan Kebalandono yang berstandart berdasarkan perencanaan informasi yang strategis

1.3.2 Manfaat

Bagi Mahasiswa:

1. Mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Memajukan teknologi dan informasi.

Bagi Petugas Posyandu :

1. Dapat mempermudah dalam pengolahan data posyandu dan membuat laporan Posyandu secara akurat dan periodik.
2. Menjadi bahan acuan bagi Kader Posyandu untuk memahami permasalahan sehingga dapat mengembangkan kegiatan yang tepat dan disesuaikan kebutuhan sasaran.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan Posyandu kelurahan kebalandono untuk memberikan kemudahan dan menyelesaikan masalah yang ada di Posyandu.
2. Data yang diolah pada sistem ini yaitu data ibu hamil, ibu KB, anak balita, pada posyandu yang ada di Kelurahan Kebalandono.
3. Dalam ruang lingkup sistem yang dibuat hanya menampilkan informasi tentang posyandu terfokus pada pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu KB dan anak balita dalam pemberian imunisasi dan vitamin A serta pantau status gizi yang dihitung menurut umur, tinggi dan berat badan..
4. Metode Z-Score digunakan untuk penentuan status gizi balita.
5. Untuk pantau status gizi anak, hanya menghitung anak umur max 5 tahun

6. Tidak menjelaskan informasi pasca melahirkan dan jumlah kematian ibu dan anak.
7. Laporan dibuat per sub modul.
8. Merancang Sistem Informasi Posyandu di kelurahan kebalandono sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1.5.1 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data menggunakan study literature dan survey lapangan. Study literature dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari study pustaka yang berkaitan dengan pemodelan pada tahapan-tahapan *framework* dan bahasa pemrograman yang digunakan. Sedangkan survey dilakukan di kelurahan Kebalandono kec. Babat Kab. Lamongan melalui wawancara agar mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data-data yang dibutuhkan untuk dikumpulkan antara lain :

Data layanan ibu hamil, data layanan ibu KB, data layanan penimbangan balita, data layanan pemberian imunisasi dan vitamin A pada bayi.

1.5.2 Analisa Sistem

Dalam tahap ini merupakan tahapan pertama dari pengembangan sistem. Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi pokok permasalahan yang ada pada obyek penelitian dan penentuan tujuan perencanann sebagai acuan untuk menentukan tahapan-tahapan penting berikutnya.

1.5.3 Desain dan Perancangan Sistem

Dalam tahap ini dilakukan *desain* atau perencanaan system yang akan dibuat. Perencanann sistem ini meliputi desain *database*, desain antar muka, dan perencanann penggunaan bahasa pemrograman yang akan digunakan.

1.5.4 Implementasi dan Evaluasi

Setelah semua bagian pada tahap perancangan sudah bisa dan layak untuk dilanjutkan maka dilakukan implementasi dan pada

tiap bagian tertentu dilakukan proses evaluasi secara bertahap hingga seluruh hasil implementasi telah mengalami pengujian yang baik.

1.5.5 Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Pada Tahap ini dilakukan dokumentasi mengenai apa yang diperoleh dan dikerjakan mulai dari kegiatan studi literatur dan identifikasi permasalahan hingga menghasilkan program baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Membahas beberapa materi dan teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam tugas akhir ini, secara garis besar berisi tentang Sistem Informasi , *FEA Framework* dan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Berisi uraian secara rinci rancangan Sistem Informasi menggunakan *FEA Framework*. (tahapan-tahapan *FEA framework*)

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Menjelaskan implementasi atau penerapan pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan tugas akhir ini, serta saran untuk pengembangan sistem.

[Halaman Ini Sengaja Di Kosongkan]